

RINGKASAN

PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSI (EQ) ANAK MELALUI KISAH-KISAH DALAM *SERI CERITA BALITA*

(Denny Arnost Kwary, Ida Nurul Chasanah, Sudijah, 2006, 70 halaman)

Penelitian ini bertujuan untuk mempresentasikan kecerdasan emosi yang mencakup pengenalan emosi diri, pengelolaan emosi diri, motivasi diri, empati, dan ketrampilan sosial dalam kisah-kisah *Seri Cerita Balita*. Penelitian ini memanfaatkan metode *content analysis* melalui pembacaan sastra: *heuristik* dan *hermeneutik*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan emosi diri dalam kisah-kisah *Seri Cerita Balita* direpresentasikan melalui kisah-kisah yang menghadirkan permasalahan seorang anak sehingga dapat mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya, dan intuisinya. Pengenalan emosi diri ini mencakup kesadaran diri, yaitu mengenali emosi diri sendiri dan efeknya; penilaian diri secara teliti yaitu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, serta percaya diri yaitu keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.

Presentasi pengelolaan emosi diri dalam kisah-kisah *Seri Cerita Balita* menunjukkan bahwa seorang anak dapat mengelola kondisi, impuls, dan sumber daya diri sendiri. Pengelolaan emosi diri ini mencakup kendali diri, yaitu mengelola emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang merusak; sifat dapat dipercaya, yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas; kewaspadaan, yaitu bertanggung jawab atas kinerja; inovasi, yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru.

Motivasi diri dalam *Seri Cerita Balita* dipresentasikan melalui beberapa contoh kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraihan sasaran. motivasi diri tersebut dapat dipresentasikan melalui dorongan prestasi; komitmen, yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok, dengan komitmen yang tinggi segala sesuatu dapat diraih. Motivasi diri juga dapat dipresentasikan melalui inisiatif, yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.

Kisah-kisah dalam *Seri Cerita Balita* diantaranya mempresentasikan empati, yaitu kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain. Empati tersebut diwujudkan melalui bentuk pemahaman terhadap orang lain, dengari mengindera perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka. Dengan memberikan oreintasi pelayanan, yaitu mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan orang lain.

Ketrampilan sosial dalam kisah-kisah *Seri Cerita Balita* dipresentasikan melalui pengaruh yang ditimbulkan seseorang akan melekat dan mempengaruhi perilaku orang tersebut pada dirinya (timbang balik). Selain itu juga menunjukkan beberapa model kepemimpinan serta manajemen konflik, juga kolaborasi dan kooperasi atau kerjasama dengan orang lain demi mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, kisah-kisah dalam *Seri Cerita Balita* yang memang berlabel “Mengembangkan EQ Anak” benar-benar telah mempresentasikan lima wilayah kecerdasan emosi melalui kisah yang sangat sederhana dan dengan menggunakan bahasa anak, sehingga mudah dipahami oleh anak. Melalui gambar-gambar berwarna yang cukup menarik, lima wilayah kecerdasan emosi ini mampu meningkatkan pengembangan kecerdasan emosi anak yang membaca atau mendengarkan cerita tersebut.

kata kunci = EQ (kecerdasan emosi); anak; cerita balita

(L.P. Jurusan Sastra Inggris dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra Universitas Airlangga. Nomer kontrak: 989/JO3/PG/2005)

SUMMARY

DEVELOPING EMOTIONAL INTELLIGENCE (EQ) THROUGH STORIES IN *UNDERFIVES CHILDREN SERIAL STORIES* (Denny Armost Kwary, Ida Nurul Chasanah, Sudijah, 2006, 70 pages)

The purpose of this research is to formulate emotional intelligence covering self-emotion awareness, self-emotion management, self-motivation, empathy, and social skill in *Underfives Children Serial Stories*. The research uses content analysis method through literature readings: heuristic and hermeneutics.

The result of the research shows that self-emotion awareness in *Underfives Children Serial Stories* represented by stories describing a child's problem where he/she can acknowledge his/her self-condition, likings, resources, and his/her intuition. This self-emotion awareness comprises of self-awareness i.e. to recognize his/her own emotion and its effect, meticulous self-assessment that is to recognize self-strength and limitations, and self-confidence that is to be certain of self-esteem and self-ability.

In *Underfives Children Serial Stories*, self-emotion management describes how a child can manage his/her condition, impulses, and self-human resource. Self-emotion management covers self-control i.e. expressing emotional- and negative urges controls; trustworthy nature i.e. preserving honesty and integrity norms; alertness i.e. performance responsibility; and innovation i.e. openness and able to receive new ideas/approaches/new informations.

Self-motivation in *Underfives Children Serial Stories* is portrayed by several examples of emotional tendencies which bring about or facilitate goal achievement. This self-motivation is represented in drive-for-achievement and commitment (adapting one-self to group's objective) where one can reach and achieve anything with high commitment. Self-motivation can also be demonstrated by initiative: readiness to catch opportunities.